

ABSTRAK

Skripsi dengan judul "Persepsi Tokoh Masyarakat Terhadap Pernikahan Sirri Pada Perempuan Bersuami (Studi Kasus di Desa Lawak Kecamatan Ngimbang Kabupaten Lamongan)" ini ditulis oleh Muhammad Isom Ulumuddin, NIM 12102193060, Prodi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang dibimbing oleh Bapak Muhamad Arifin, M.H.I.

Kata Kunci: Pernikahan Sirri, Poliandri

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh suatu gejala sosial yaitu praktik poliandri yang terjadi di Desa Lawak Kecamatan Ngimbang Kabupaten Lamongan yang dilakukan oleh seorang perempuan yang melakukan pernikahan sirri dengan laki-laki lain, akan tetapi perempuan tersebut masih terikat status pernikahan dengan suami pertamanya.

Fokus penelitian ini adalah apa saja faktor penyebab terjadinya pernikahan sirri pada perempuan bersuami? dan bagaimana persepsi atau tanggapan tokoh masyarakat terhadap kasus yang terjadi di Desa Lawak tersebut?.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan apa saja faktor penyebab terjadinya pernikahan sirri pada perempuan bersuami dan bagaimana pandangan tokoh masyarakat Desa Lawak Kecamatan Ngimbang Kabupaten Lamongan terhadap pernikahan sirri yang dilakukan oleh perempuan bersuami.

Penelitian ini merupakan penelitian empiris atau lapangan (*field research*) metode pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah (1) Mencatat hasil pengumpulan data sehingga menghasilkan catatan lapangan (2) mengumpulkan, mengklasifikasikan, mensistesisikan data sehingga menjadi sebuah temuan penelitian (3) menganalisis temuan penelitian sesuai fokus penelitian dengan pendekatan kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan menunjukkan, (1) faktor penyebab terjadinya pernikahan sirri pada perempuan bersuami yaitu, pertama faktor ekonomi, tidak tercukupinya kebutuhan hidup merupakan penyebab utama terjadinya pertentangan dan ketidak bahagiaan dalam keluarga. Kedua, faktor kurangnya sosialisasi terhadap masyarakat bahwasannya pernikahan sirri yang dilakukan oleh perempuan bersuami bisa menjadi pernikahan yang diharamkan dan malah menjadi perbuatan zina. ketiga, faktor kesadaran hukum dalam masyarakat, yang disebabkan kurangnya pengetahuan tentang hukum. Keempat, faktor banyaknya tokoh informal yang menikahkan diluar pengadilan. (2) menurut keempat tokoh masyarakat yang ada di Desa Lawak semua mempunyai pendapat yang sama yaitu tidak membenarkan tindakan yang dilakukan oleh kedua orang yang melakukan pernikahan sirri model poliandri tersebut. Pernikahan tanpa memperhatikan status perempuan yang masih terikat pernikahan dengan suami pertamanya, dan belum mengurus gugatan perceraian ke kantor pengadilan walaupun dengan alasan menghindari zina atau ditinggal suaminya.

ABSTRACT

The thesis with the title "Perceptions of Community Figures Regarding Sirri Marriage for Married Women (Case Study in Lawak Village, Ngimbang District, Lamongan Regency)" was written by Muhammad Isom Ulumuddin, NIM 12102193060, Islamic Family Law Study Program, Faculty of Sharia and Legal Sciences, Sayyid Ali State University Islamic Rahmatullah Tulungagung who was supervised by Mr. Muhamad Arifin, M.H.I.

Keywords: Sirri Marriage, Polyandry

This research is motivated by a social phenomenon, namely the practice of polyandry that occurred in Lawak Village, Ngimbang District, Lamongan Regency, which was carried out by a woman who entered into an unregistered marriage with another man, but the woman was still bound by marital status to her first husband.

The focus of this research is what factors cause unregistered marriages among married women? and what are the perceptions or responses of community leaders to the cases that occurred in Lawak Village?.

This research aims to describe the factors that cause sirri marriages among married women and what the views of community leaders in Lawak Village, Ngimbang District, Lamongan Regency are regarding sirri marriages carried out by married women.

This research is empirical or field research. The data collection methods used are interviews, observation and documentation. Meanwhile, the data analysis techniques used in this research are (1) recording the results of data collection to produce field notes (2) collecting, classifying, synthesizing data so that it becomes research findings (3) analyzing research findings according to the research focus using a qualitative approach.

Based on the results of research that the author has conducted, it shows, (1) the factors that cause unregistered marriages in married women according, firstly, economic factors, inadequate living needs are the main cause of conflict and unhappiness in the family. Second, the factor of lack of socialization to society is that an unregistered marriage carried out by a married woman can become a forbidden marriage and can even become an act of adultery. Third, the factor of legal awareness in society, which is caused by a lack of knowledge about the law. Fourth, there are many informal figures who marry outside the court. (2) according to the four community leaders in Lawak Village, all of them have the same opinion, namely that they do not justify the actions taken by the two people who carried out the polyandry model of sirri marriage. Marriage without considering the status of a woman who is still married to her first husband, and has not filed a divorce suit with the court office. Even if it is for the reason of avoiding adultery or being left by her husband.

الملخص

أطروحة بعنوان "تصورات قادة المجتمع لزواج سيرري لدى النساء المتزوجات (دراسة حالة في قرية لاواك ، منطقة نغيمبانغ ، لامونغان ريجنسي)" كتبها محمد عصم علم الدين ، الطالب رقم ١٢١٠٢١٩٣٠٦٠ ، برنامج دراسة قانون الأسرة الإسلامي ، كلية الشريعة والعلوم القانونية ، جامعة الولاية سيد علي رحمة الله تولونغونغونغ ، تحت إشراف السيد محمد عارفين ، ماجستير في الشريعة الإسلامية

الكلمات الدالة: زفاف سيرري ، تعدد الأزواج

كان الدافع وراء هذا البحث هو ظاهرة اجتماعية ، وهي ممارسة تعدد الأزواج التي حدثت في قرية لاواك ، مقاطعة نغيمبانغ ، لامونغان ريجنسي التي قامت بها امرأة تزوجت سيرري من رجل آخر ، لكن المرأة كانت لا تزال مرتبطة بالحالة الزوجية مع زوجها الأول .

تركز هذه الدراسة على ما هي العوامل المسببة لزواج السري عند النساء المتزوجات وكيف تصور أو استجابة قادة المجتمع للحالة التي حدثت في قرية لاواك

تهدف هذه الدراسة إلى وصف العوامل التي تسبب زواج السري عند النساء المتزوجات وكيف أن آراء قادة المجتمع في قرية لاواك ، منطقة نغيمبانغ ، لامونغان ريجنسي حول زواج سيرري الذي تقوم به النساء المتزوجات هذا البحث هو طريقة جمع بيانات بحثية تجريبية أو ميدانية (حقل الارتفاع) مستخدمة ، وهي المقابلات والملاحظة والتوثيق. في حين أن تقنية تحليل البيانات المستخدمة في هذه الدراسة هي واحدة ، فإن تسجيل نتائج جمع البيانات لإنتاج الملاحظات الميدانية الثانية ، وجمع البيانات وتصنيفها وتوليفها بحيث تصبح نتيجة بحثية. ثالثاً ، تحليل نتائج البحوث وفقاً لتركيز البحث بنهج نوعي

استناداً إلى نتائج البحث الذي أجراه المؤلف ، (١) العوامل المسببة لزواج السري لدى النساء المتزوجات وفقاً لتصور قادة المجتمع والجهات الفاعلة في تعدد الأزواج ، وهي ، أولاً ، العوامل الاقتصادية ، وعدم كفاية ضرورات الحياة هي الأسباب الرئيسية للصراع والتعاسة في الأسرة. ثانياً ، عامل عدم التنشئة الاجتماعية للمجتمع هو أن زواج السري الذي تقوم به النساء المتزوجات يمكن أن يكون زواجا محرماً بل ويصبح عملاً من أعمال الزنا. ثالثاً ، عامل الوعي القانوني في المجتمع ، والذي يسببه نقص المعرفة بالقانون. رابعاً ، العامل هو عدد الشخصيات غير الرسمية التي تتزوج خارج المحكمة. (٢) وفقاً لقادة المجتمع المحلي الأربعة في قرية لاواك ، فإن جميعهم لديهم نفس الرأي ، أي عدم تبرير الإجراءات التي اتخذها الشخصان اللذان قاما بزواج سيرري النموذجي لتعدد الأزواج. الزواج دون اعتبار لوضع المرأة التي لا تزال